

# **PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN DASAR TEKNIK MESIN DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

## ***THE INFLUENCE OF LEARNING USING VISUAL MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOME IN BASIC MECHANICAL ENGINEERING AT 1<sup>ST</sup> PIRI VOCATIONAL HIGH SCHOOL YOGYAKARTA.***

Oleh: Dionysius Arya Yudha dan Bambang SHP, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. E-mail: dionysiusaryayudha@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil pembelajaran siswa Kelas X pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuasi eksperimen dengan *pretest-posttest control group design*. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *systematic sampling* yaitu teknik pembagiannya menggunakan nomor presensi siswa, nomor urut ganjil menjadi kelompok kontrol dan nomor urut genap menjadi kelompok eksperimen, yang masing-masing berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh pembelajaran menggunakan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang menggunakan perhitungan *Independent Sample t-test* bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dengan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Kata kunci: Media visual, hasil belajar, pengetahuan dasar teknik mesin

### **Abstract**

*The aim of the reasearch is to find the influence of learning outcome for the 10<sup>th</sup> grade in basic mechanical engineering in PIRI 1 Vocational High School Yogyakarta. This a quasi-experimental research with pretest-posttest control group design. The method used in sampling was systematic sampling technique, which is using the students' number from the attendance list, the students with odd numbers become the control group and the students with even number become the experiment group, each of the criteria using 13 student. The data collection technique was using test paper. The result of this research shows that there are the influence of the using of visual media towards the students' learning outcome in basic mechanical engineering at 1<sup>st</sup> PIRI Vocational High School, Yogyakarta. It is shown by testing the hypothesis using calculation of the Independent Sample t-test that there are some different results in the students' learning result that uses visual media with conventional media at 1<sup>st</sup> PIRI Vocational High School, Yogyakarta.*

*Keywords: Visual media, learning outcome, basic mechanical engineering*

## **PENDAHULUAN**

Masa modern dan zaman globalisasi serta perdagangan bebas yang telah dan terkadang melewati batas membuat pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan sangat vital dalam sendi-sendi kehidupan manusia. Pendidikan mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, oleh sebab itu pendidikan diharapkan mampu mengontrol manusia untuk melakukan sesuatu yang baik dan berguna untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat luas. Sejalan dengan perkembangan

dunia yang semakin pesat ini, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih dapat menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan serta tidak mengesampingkan moral serta akhlak yang baik. Saat ini, pendidikan khususnya di Indonesia bisa dikatakan semakin menuju perbaikan yang diharapkan. Meskipun demikian, masih banyak catatan-catatan yang perlu dibenahi dan diperbaiki untuk mencapai tujuan yang diharapkan seluruh bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan seluruh masyarakatnya.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah salah satu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu

lembaga pendidikan agar dapat menambah ilmu dan wawasan serta kepribadian yang baik pada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Banyak faktor yang memengaruhi proses KBM, faktor-faktor tersebut antara lain seperti tenaga pengajar (guru), siswa, fasilitas yang tersedia di lembaga pendidikan, dan media pendidikan yang ada. Guru menjadi faktor penting dan utama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai keberhasilannya, guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai elemen dalam pendidikan seperti kurikulum, materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, dan metode yang akan diterapkan kepada siswa sendiri, serta evaluasi yang akan dilakukan setelah menerapkannya kepada siswa.

Media pendidikan menjadi salah satu sarana yang akan menunjang dan meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri karena menjadi sebuah hal yang penting dalam KBM. Penggunaan media pendidikan yang baik dan efektif akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena akan menumbuhkan motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Pengembangan media pendidikan ke arah yang lebih modern dan lebih simpel menjadi hal yang pokok untuk saat ini, selain itu kemudahan untuk memperoleh bahan media pendidikan menyebabkan pengembangan media ke arah yang lebih baik wajib dilakukan.

Media pendidikan terdiri atas beragam jenis dan mempunyai keefektifan yang berbeda-beda untuk suatu bidang tertentu. Hal ini mendasari guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan mempertimbangkan kesesuaian media yang akan digunakan dalam KBM. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan media pendidikan. Meskipun demikian, pengembangan media pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni tujuan pembelajaran, kemudahan dalam memperoleh media yang diperlukan, dan kemampuan dari guru itu sendiri. Salah satu media pendidikan yang telah dikembangkan dan juga telah menjadi tuntutan zaman modern ini adalah pembelajaran menggunakan media visual. Pembelajaran menggunakan media visual beragam bentuk dan juga fungsi. Salah satu bentuk

pembelajaran menggunakan media visual yang populer adalah video pendidikan. Video atau gambar bergerak menjadi populer atau digemari karena salah satu bentuk media pendidikan tersebut bisa dinikmati dan diamati oleh penggunanya. Selain itu video juga tidak membuat penggunanya cepat bosan sehingga akan membuat penggunanya menjadi penasaran dan mengikutinya. Penerapan multimedia memungkinkan seseorang dapat mengembangkan suatu media pembelajaran interaktif yang bersifat audio visual dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi yang dipelajari oleh peserta didik (Muhammad Munir, 2014).

Pembelajaran menggunakan media visual merupakan media pendidikan yang mudah digunakan dan relatif mudah mendapatkannya. Sebagai contoh, saat ini video dapat dicari menggunakan perangkat komputer dengan sambungan internet di situs-situs penyedia video gratis seperti youtube.com. Walaupun demikian media pendidikan menggunakan media visual tidak murah karena terkadang membutuhkan fasilitas penunjang seperti komputer jinjing atau laptop dan LCD proyektor. Pengoptimalan media visual memberikan dampak psikologis bagi guru, karena ia akan lebih memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan materi atau pesan kepada peserta didik. Jika dilihat lebih lanjut sebenarnya media visual ini sudah tidak asing lagi bagi para guru. Sejak di bangku kuliah mereka sudah diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar pemanfaatan media pembelajaran, sehingga dalam situasi mengajar yang sesungguhnya guru tinggal mengembangkan atau menciptakan media-media visual baru yang lebih kreatif dan inovatif (Maya, 2005).

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan oleh Thomas Adi Tri Nugroho (2015) bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap keterampilan proses ipa dan hasil belajar ipa. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa, hasil *posttest* keterampilan proses IPA kelompok eksperimen 62,14 sedang kelompok kontrol 53,86.

Sedangkan hasil penelitian dari Anang Nugroho (2015) bahwa ada pengaruh penggunaan

media pembelajaran berbasis power point dengan video dan animasi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil prestasi belajar kelompok kontrol semua siswa (100%) dari 36 siswa mendapat nilai dibawah 75 sehingga masuk dalam kategori tidak tuntas, sedang prestasi belajar kelompok eksperimen ada sekitar 16 siswa (34,04%) dari 47 siswa mendapat nilai diatas 75 sehingga masuk dalam kategori tuntas.

Maka perlu dilihat pengaruh pembelajaran menggunakan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin agar pada mata pelajaran tersebut hasil belajar siswa dapat meningkat dan proses pembelajaran akan menjadi lebih baik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Berdasarkan desain ini, peserta didik yaitu kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran dengan media visual. Pengukuran penelitian dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran diukur dari perbedaan antara pengukuran awal berupa *pretest* ( $T_1$ ) dan pengukuran *posttest* ( $T_2$ ).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, yang beralamatkan di Jalan Kemuning No. 14, Baciro, Yogyakarta 55225. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah 1 September 2015 sampai dengan tanggal 22 September 2015.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri atas 1 kelas yang berjumlah 26 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik *systematic sampling* atau penentuan sampel secara sistematis untuk menentukan kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen. Penelitian ini menggunakan nomor urut yang telah

ada yaitu nomor presensi siswa, pembagiannya yaitu siswa yang memiliki nomor urut ganjil menjadi kelompok kontrol dan yang memiliki nomor urut genap menjadi kelompok eksperimen yang masing-masing berjumlah 13 siswa.

### Prosedur

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang sudah dibagi menjadi kelompok A (kontrol) dan Kelompok B (eksperimen). Kelompok A adalah kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan media konvensional. Sebelum diberi perlakuan, kelompok kontrol diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelompok kontrol. Kemudian setelah diberi perlakuan selama tiga kali pertemuan diberikan *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir setelah diberikan perlakuan.

Demikian juga dilakukan pada kelompok B, sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah itu diberi perlakuan dengan menggunakan media visual pada siswa. Pada akhir pertemuan siswa diberi *posttest* untuk mengetahui bagaimana keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Kemudian hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen dibandingkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelompok.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Bentuk dari tes hasil belajar ini berupa 20 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban dari materi pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin kelas X SMK dan dikerucutkan pada bab poros. Tes ini dilakukan pada saat awal dan akhir pelajaran berupa *pretest* dan *posttest*. Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2010: 76).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan peneliti tentang permasalahan yang telah dirumuskan. Setelah

pemberian perlakuan dan pengontrolan dalam jangka waktu tertentu kemudian dilakukan suatu pengukuran. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku (Sugiyono, 2011: 29). Digunakan juga statistik parametris untuk membantu dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kegiatan Pembelajaran

Pada penelitian ini, diberikan kegiatan pembelajaran untuk kedua subjek yaitu kelompok A dan B. Setelah menentukan kelompok A dan B sebagaimana akan dijadikan sebagai kontrol dan eksperimen dengan teknik *systematic sampling* atau sampel sistematis, dilakukan ujian kemampuan awal (*pretest*). Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasar urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2011: 66).

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Perlakuan yang membedakan antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah penggunaan media pembelajaran. Pada kelompok eksperimen proses pembelajaran diberikan menggunakan media visual sedang kelompok kontrol menggunakan media konvensional. Peran pembelajaran menggunakan media visual di sini adalah sebagai alat pertolongan dalam suatu proses pembelajaran kepada siswa supaya siswa dapat memahami materi yang diberikan secara lebih mudah

Setelah kelompok A dan B melakukan pengambilan nilai *pretest*, kedua kelompok diberi perlakuan (*treatment*). Perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok tidaklah sama, pada kelompok A diberi *treatment* menggunakan media konvensional saja sedang pada kelompok B diberi *treatment* dengan menggunakan media visual. Setelah kelompok A dan B melakukan kegiatan pembelajaran atau diberi suatu *treatment*, kedua

kelompok tersebut melakukan pengambilan nilai *posttest*. Ujian kemampuan akhir diberikan kepada siswa untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan antara siswa kelompok A dan B setelah melakukan kegiatan pembelajaran (perlakuan menggunakan media pembelajaran).

### Deskriptif Data Hasil Belajar

Deskripsi data mempunyai fungsi sebagai wadah untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari sumber data yang ada di lapangan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin bab poros. Penelitian ini akan membandingkan pembelajaran menggunakan media visual dengan pembelajaran menggunakan media konvensional. Penelitian ini mengambil subjek penelitian siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Jumlah responden yang dijadikan sumber data sebanyak 26 siswa dan dibagi menjadi dua, masing-masing sebanyak 13 siswa. Kelas kontrol terdiri atas 13 siswa dan kelas eksperimen terdiri atas 13 siswa.

Data dari nilai *pretest* didapatkan dari nilai ujian sebelum diberi suatu *treatment* pada masing-masing kelompok atau siswa. *Pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal dari siswa sebelum mereka memperoleh suatu *treatment*. *Posttest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan akhir setelah memperoleh suatu perlakuan dari tiap-tiap kelompok atau siswa. *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk kedua kelompok, yaitu kontrol dan eksperimen. Setelah hasil diperoleh, hasil tersebut akan dibandingkan antara rata-rata nilai kelas antara kelompok A dan B. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Nilai Kelompok

Kelompok	Jumlah Sampel	Rata-rata <i>pretest</i>	Rata-rata <i>posttest</i>
Kontrol	13	36,15	49,62
Eksperimen	13	33,46	63,08

Data hasil belajar kelompok kontrol berupa skor tertinggi dan terendah, rerata skor, dan

simpangan baku. Data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol

Deskripsi	Nilai
Skor tertinggi	60
Skor terendah	35
Rerata skor	49,62
Simpangan baku	8,43

Data hasil belajar kelompok eksperimen berupa skor tertinggi dan terendah, rerata skor, dan simpangan baku. Data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

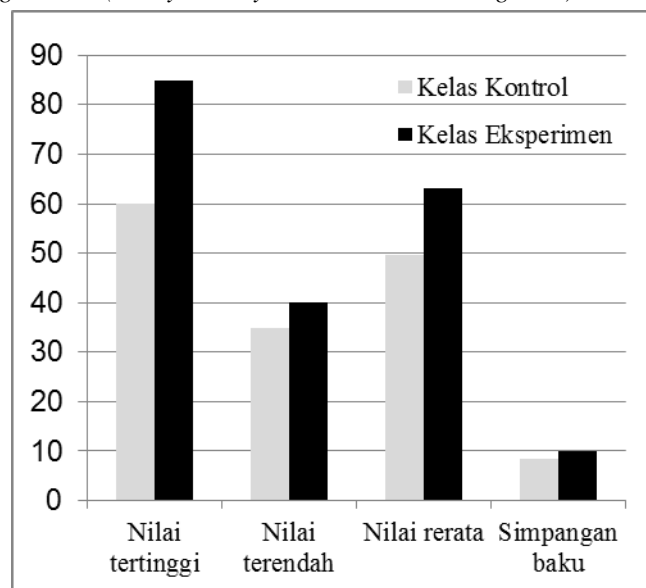
Tabel 3. Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

Deskripsi	Nilai
Skor tertinggi	85
Skor terendah	45
Rerata skor	63,08
Simpangan baku	10,10

Rangkuman data hasil nilai *pretest* dan *posttest* serta selisih nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 4. Perbandingan hasil belajar kontrol dan eksperimen disajikan pada Gambar 1.

Tabel 4. Rangkuman Data Penelitian

No. Tes	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
1.	35	35	0	35	45	10
2.	35	55	20	35	55	20
3.	35	45	10	25	65	40
4.	40	55	15	25	60	35
5.	45	55	15	35	85	50
6.	35	60	25	45	65	20
7.	35	45	10	30	70	40
8.	40	55	15	35	45	10
9.	30	35	5	40	65	25
10.	40	60	20	35	65	30
11.	30	40	10	30	70	40
12.	35	55	20	30	65	35
13.	35	50	15	35	65	30
$\Sigma \bar{X}$	470	645	180	435	820	385
$\bar{X}$	36,15	49,62	13,85	33,46	63,08	29,62
$S^2$	15,98	71,01	-	28,40	102,07	-
S	4,00	8,43	-	5,33	10,10	-



Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Kelompok Kontrol dan Eksperimen

### Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika uji prasyarat terpenuhi, artinya data bersifat normal dan homogen, analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui signifikansi penyebaran data apakah bersifat normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen. Tabel 5 menyajikan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk.

Tabel 5. Data Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Statistic	df
A	.269	13	.269	13
B	.265	13	.265	13

Berdasar Tabel 5 data kelompok A pada kolom Shapiro-Wilk tertulis signifikansinya 0,059, kemudian pada data kelompok B diketahui signifikansinya sebesar 0,077. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk yang pertama, jika nilai sig. > 0,05, data berdistribusi normal, lalu yang kedua jika nilai sig. < 0,05, data tidak berdistribusi normal. Data

yang diperoleh pada nilai hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen seperti yang terlihat pada Tabel 5 terlihat bahwa hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data nilai hasil belajar kontrol dan eksperimen berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

### Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan bersifat homogen atau tidak. Data yang digunakan adalah data hasil belajar kelompok kontrol maupun eksperimen. Hasil uji homogenitas hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen tampak pada tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	24	.960

Berdasarkan Tabel 6, data hasil uji homogenitas hasil belajar kontrol dan eksperimen dapat diketahui bahwa signifikansi yang muncul adalah 0,960. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi-populasi dengan varian yang sama. Hal ini dikarenakan probabilitas hasil belajar kontrol dan eksperimen lebih besar dari 0,05.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 7. pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test* setelah uji persyaratan telah dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dan terpenuhi.

Tabel 7. Uji Hipotesis (*Independent Sample t-Test*)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
	F	Sig.	F
Equal variances assumed	.003	.960	.002
Equal variances not assumed			.002

Hipotesis yang diajukan adalah pertama Ho: tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Sedangkan yang kedua Ha: terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Dasar pengambilan keputusan adalah yang pertama jika nilai signifikansi atau Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang kedua jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima.

Data hasil perhitungan menggunakan *independent sample t-test* pada hasil belajar siswa diperoleh signifikansi sebesar 0,002. Menurut hipotesis dan juga dasar pengambilan keputusan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dikarenakan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05. Oleh karena itu, data yang diperoleh membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dengan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Melihat hasil pengolahan data yang telah dilakukan, siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan media visual lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang menggunakan media visual pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin bab poros kelompok B yaitu 63,08, sedangkan nilai ujian rata-rata hasil pembelajaran kelompok A yaitu 49,62. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media visual lebih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa daripada pembelajaran yang menggunakan media konvensional.

Data hasil perhitungan menggunakan *independent sample t-test* pada hasil belajar siswa diperoleh signifikansi sebesar 0,002. Menurut hipotesis dan juga dasar pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho (tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang

menggunakan media visual dan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta) ditolak dan Ha (terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta) diterima. Hal ini dikarenakan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05. Alibinya, data yang diperoleh membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dengan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media visual lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan media visual lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan media konvensional.

Ada pengaruh pembelajaran menggunakan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran berupa media visual lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran berupa media konvensional. Di samping itu, dari uji hipotesis yang menggunakan perhitungan *independent sample t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dengan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

### Saran

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual saat proses pembelajaran mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin perlu dilakukan karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebaiknya pada saat proses penyampaian media pembelajaran berbasis visual digunakan tempat yang lebih baik misalnya ruang tertutup

audio visual supaya lebih menunjang pemberian materi dan memaksimalkan media pembelajaran berbasis visual yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maya, H. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3 (1), 89-99.
- Muhammad Munir. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Register Berbasis Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (2), 184-190.
- Anang Nugroho. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dengan Video dan Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Thomas Adi Tri Nugroho. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

